

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### 2.1.1 Trade Off Theory

Pada dasarnya *Trade Off Theory* menjelaskan mengenai komposisi pendanaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pemilihan alternatif dalam sumber dana berdasarkan *Trade Off Theory* didasarkan pada pertimbangan biaya dan manfaat yang timbul dari penggunaan hutang, maka sangat penting bagi perusahaan untuk memilih struktur modal yang tepat (Umdiana & Claudia, 2020). Menurut teori *trade off* penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Penggunaan hutang bagi perusahaan membutuhkan pertimbangan biaya dan manfaat yang timbul dari penggunaan hutang, maka sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan sumber modal yang digunakan.

Secara singkat teori *trade off* menjelaskan mengenai bagaimana struktur modal yang optimal. Berdasarkan teori *trade off* perusahaan akan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat hutang. Hutang masih diperkenankan apabila manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan, namun jika pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka hutang sudah tidak diperbolehkan. Dengan begitu struktur modal perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

##### 2.1.2 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan akan bertambah apabila kualitas dari laba perusahaan meningkat begitu pula sebaliknya (Nugroho *et al.*, 2020). Pada umumnya tujuan utama perusahaan yaitu

memaksimalkan laba namun terdapat persepsi lain dari para investor. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Fahri *et al.*, 2022). Investor menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin melalui harga saham tersebut. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya, tidak hanya pada kinerja perusahaan, tetapi pasar juga akan percaya pada prospek perusahaan di masa mendatang (Angga Pratama & Wiksuana, 2018)

Menurut (Wulanningsih & Agustin, 2020), nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, yang dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi dapat berupa aktiva lancar dan tetap. Kesempatan investasi atau peluang investasi ini dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan skala besar maupun dalam skala kecil memerlukan adanya pengelolaan dalam keuangannya (Dzahabiyya *et al.*, 2020). Adanya pengeluaran maupun pendapatan memerlukan perhatian khusus agar pengelolaan keuangan tersebut terkendali dengan baik demi mendapatkan tujuan perusahaan yang tepat dan sesuai serta perusahaan juga dapat meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Salah satu pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan PBV (*Price Book Value*). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Bintara, 2018).

Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula (Saputri & Giovanni, 2021). Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, dimana dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Menurut (Saputri & Giovanni, 2021), profitabilitas perusahaan sangat berkaitan dengan keberhasilan atau realisasi atas kebijakan dan kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat mengukur tingkat pengembalian, jika perusahaan mampu mewujudkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik maka akan memiliki tingkat pengembalian tinggi atas investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit (Monica Setiawati & Elvira Veronica, 2020).

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Rasio Pengembalian Aset. Perhitungan rasio ROA (Return On Asset) dapat menilai presentase laba terhadap total aset yang dimiliki perusahaan serta dapat bermanfaat untuk evaluasi kinerja perusahaan mengenai keuntungan yang dihasilkan terhadap aset yang dimiliki. ROA juga merupakan kombinasi dari efek margin laba dengan perputaran total aset (Inge Lengga Sari Munthe, 2018).

### 2.1.4 Growth Opportunity

*Growth opportunity* yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya (Bintara, 2018).

Dengan tingginya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan memperlihatkan prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor akan tertarik dan mengarpakan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan. Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan yang positif (Kusna & Setijani, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan Listihyana dan Astuti (2020), perhitungan *growth opportunity* dapat dihitung dari *growth* total asset maupun *growth sales*. Secara sistematis *growth opportunity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

#### 2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran penggunaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan dan juga merupakan salah satu keputusan yang penting dan kompleks dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Listihayana & Astuti, 2020). Pengelolaan perusahaan oleh manajemen diharapkan dapat mengatur strategi pendanaan yang tepat untuk mencapai struktur modal yang optimal. Sumber pendanaan perusahaan dibagi dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Bintara, 2018). Perhitungan besarnya rasio struktur modal dapat menggunakan *Debt to Equity* (DER), dimana pengukuran ini menggunakan hutang dan modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan, perusahaan dengan utang yang besar mempunyai biaya utang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan

yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor (Thaib & Dewantoro, 2017).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi peneliti yaitu sebagai berikut:

- Joshua Victor Rusyanto, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu (2022)

Judul penelitian yang dilakukan adalah “Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, *firm size* dan *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu 14 perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel profitabilitas dan *growth opportunity* sebagai variabel independent dan nilai perusahaan sebagai variabel dependent. Sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti yaitu adanya variabel struktur modal sebagai variabel moderasi, serta peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

- Roosiana Ayu Indah S dan Maswar Patuh Priyadi (2016)

Judul penelitian adalah “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan pengaruh *leverage*, profitabilitas, *size*, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, yang menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti atau *purposive sampling* yang diperoleh sampel 53 perusahaan. Dengan jangka waktu 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian yang dilakukan sebanyak 265 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Persamaan yang pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel profitabilitas dan *growth opportunity* sebagai variabel independent dan nilai perusahaan sebagai variabel dependent. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Roosiana dan Maswar dengan penelitian ini yaitu adanya variabel pemoderasi yaitu struktur modal serta penggunaan laporan keuangan yang dilakukan peneliti dari 2019-2021.

- Rista Bintara (2018)

Judul penelitian yang dilakukan yaitu “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”. Penelitian yang dilakukan oleh Rista Bintara menjelaskan pengaruh profitabilitas,

peluang pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta menjelaskan sejauh mana *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal dan nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kasual (*casual assosiative research*). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rista Bintara dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel profitabilitas dan *growth opportunity* sebagai variabel independent dan nilai perusahaan sebagai variabel dependent. Penelitian oleh Rista Bintara menggunakan variabel *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi, serta penelitian sebelumnya menggunakan periode 2012-2015, penelitian ini menggunakan periode 2019-2021.

- Fajar Eka P, Dr. Fifi S, dan Dr. Dian Masita D (2017)  
Penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung, profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh tidak langsung profitabilitas, pajak dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada

perusahaan multinasional dan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Persamaan penelitian oleh Fajar, dkk dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel profitabilitas dan *growth opportunity* sebagai variabel independent dan nilai perusahaan sebagai variabel dependent. Pada penelitian sebelumnya menggunakan struktur modal sebagai variabel intervening, sedangkan pada penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi serta perbedaan penggunaan periode pada penelitian ini 2019-2021.

- Eka Indriyani (2017)

Judul penelitian adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sampel yang penelitian sebanyak 16 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu hingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Teknik yang digunakan pengujian regresi linear berganda dengan tingkat signifikan alpha 5%.

Persamaan penelitian oleh Eka Indriyani dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas dan variabel dependent, nilai perusahaan dan populasi menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Adanya penambahan variabel independent, *growth opportunity*, menjadi salah satu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Juga dalam penelitian ini terdapat variabel struktur modal sebagai variabel moderasi.



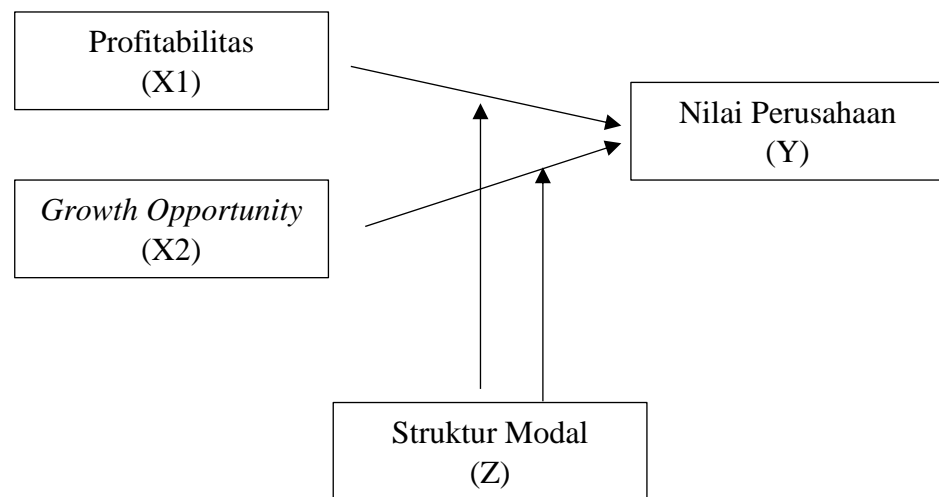
**Tabel 2. 1 Tabel Ringkasan**

<b>Nama Peneliti &amp; Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sampel</b>	<b>Metode analisis/model</b>	<b>Kesimpulan Hasil</b>
Joshua Victor Rusyanto, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu (2022)	“Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”	Untuk mengetahui apakah profitabilitas, <i>firm size</i> dan <i>growth opportunity</i> memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan	Independen: Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Dependen: Nilai Perusahaan	14 perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	Analisis Regresi Linier Berganda	Mengungkapkan bahwa Profitabilitas dan <i>Firm size</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, <i>Growth opportunity</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
Roosiana Ayu Indah Sari dan Maswar Patuh Priyadi (2016)	“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan”	Bertujuan untuk menguji pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, <i>size</i> , dan <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan.	Independen: <i>leverage</i> , profitabilitas, <i>size</i> , dan <i>growth opportunity</i> Dependen: Nilai Perusahaan.	53 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun sehingga total 265 perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.	Analisis Linear Berganda	Menunjukkan bahwa profitabilitas, <i>size</i> , dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
Rista Bintara (2018)	“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi”	Menguji pengaruh profitabilitas, peluang pertumbuhan perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan serta untuk menguji sejauh mana <i>Good Corporate Governace</i> dapat memoderasi hubungan antara	Independen: profitabilitas, peluang pertumbuhan perusahaan, struktur modal Dependen: Nilai Perusahaan. Moderasi: <i>Good Corporate Governace</i>	59 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dan telah memenuhi kriteria sampel penelitian.	Analisis Regresi Sederhana dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan <i>Growth opportunity</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> dapat memperkuat hubungan antara Profitabilitas, dan Struktur Modal dengan Nilai

		profitabilitas, peluang pertumbuhan perusahaan dan struktur modal pada nilai perusahaan.				Perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> memperlemah hubungan antara <i>Growth Opportunity</i> dengan nilai perusahaan.
Fajar Eka Prasetyo, Dr. Fifi Swandari dan Dr, Dian Masita Dewi (2017)	“Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”	Mengetahui pengaruh langsung profitabilitas, pajak dan <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh tidak langsung profitabilitas, pajak dan <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal	Independen: profitabilitas, pajak dan <i>growth opportunity</i> Dependen: Nilai Perusahaan Intervening: Struktur modal	40 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria sampel penelitian	Analisis Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh positif terhadap struktur modal, pajak berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pajak dan <i>growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening.
Eka Indriyani (2017)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Independen : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	9 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2012 yang memenuhi kriteria pemilihan yang ditentukan	Analisis Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan penelitian terdahulu di atas, berikut ini gambaran kerangka penelitian yang nantinya dapat memunculkan hipotesis-hipotesis yang menunjukkan hubungan antar variabel.



### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat menjadi rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Ketertarikan investor terhadap perusahaan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan, dengan banyaknya permintaan atas saham perusahaan maka harga saham akan naik. Dengan tingginya atau naiknya harga saham perusahaan akan menghasilkan laba. Menurut Indira & Wany (2021), Profitabilitas yang tinggi membuktikan jika perusahaan mempunyai kinerja yang bagus, kinerja yang bagus menjadikan investor tertarik dalam berinvestasi

sehingga membuat *firm value* akan menjadi meningkat. Rusyanto, Rate dan Untu (2022), Sari dan Priyadi (2016), Rista Bintara (2018), Prasetyo, Swandani dan Dewi (2017), dan Eka Indriyani (2017), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diambil adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth Opportunity* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. *Growth Opportunity* mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang (Rusyanto et al., 2022). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka akan membutuhkan dana yang semakin besar. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi biasanya akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai kegiatan operasionalnya, sedangkan perusahaan dengan kesempatan bertumbuh yang rendah lebih memilih menggunakan hutang jangka panjang (Sari & Priyadi, 2016).

Untuk mendukung asumsi di atas, penelitian yang dilakukan Sari dan priyadi (2016) dan Prasetyo, Swandani

dan Dewi (2017) menyimpulkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **2.4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Ali & Faroji, 2021). Penggunaan hutang oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya masih direspon positif oleh investor karena menurut mereka perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Namun perlu diwaspadai jika setiap keputusan pendanaan juga akan diiringi dengan resiko, begitupula dengan keputusan menggunakan hutang untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Bintara, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan Safarida (2017) dan Rai Prastuti & Merta Sudiartha (2016) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **2.4.4 Struktur Modal memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan oleh perusahaan dapat berasal dari hutang atau modal sendiri pada akhirnya akan mempengaruhi struktur modal. Perusahaan yang memilih

sumber dana internal dapat berasal dari modal saham disetor dan laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pinjaman dana pihak ketiga yaitu kreditur dan investor (Kusna & Setijani, 2018). Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba dengan mempertimbangan segala aspek yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan salah satunya struktur modal. Struktur modal juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam pertimbangan calon investor yang akan menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan, mengingat keterkaitan struktur modal terhadap resiko dan pendapatan yang akan diterima. Struktur modal mampu menjadi variabel moderasi antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang didukung oleh penelitian Inge Lengga Sari Munthe (2018) dan Tatas Ridho Nugroho, Umi Muawanah dan Djuni Farham (2020) menyimpulkan bahwa Struktur Modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai perusahaan.

H4: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

#### **2.4.5 Struktur Modal memoderasi pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth Opportunity* yang diartikan sebagai peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dimana semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka tidak menutup kemungkinan para calon investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut. *Growth opportunity* yang tinggi dapat dijadikan sebagai analisis tercapainya kemakmuran para

pemegang saham (Kusna & Setijani, 2018). Dalam peningkatan pertumbuhan perusahaan di masa depan maka perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang dapat berasal dari dana internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Marpuah, Narti Sunardi dan Masno Marjohan (2021), menyimpulkan bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan antara *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis peneliti adalah sebagai berikut.

H5: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan